

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya tindak lanjut dalam rangka pengembangan diri bagi mahasiswa yang berupa pengalaman secara langsung di dalam lingkungan nyata yaitu lingkungan masyarakat sebagai aplikasi dari pengetahuan yang telah di dapat oleh mahasiswa di dalam proses perkuliahan.

KKN lebih mengarah kepada misi pengabdian baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Sedangkan PPL merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini, PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru. Kedua kegiatan yang berbeda tersebut disandingkan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan dan masyarakat dalam membentuk jiwa dan keterampilan profesionalitas para mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini merupakan aktualisasi atau wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pada tahun ini, bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan, mata kuliah KKN ini dilaksanakan dalam bentuk 2 kegiatan, yakni kegiatan KKN yang berada di masyarakat sekitar sekolah maupun KKN yang berada di lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan pihak universitas menganggap bahwa KKN adalah pengabdian masyarakat secara umum, apabila hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja, itu belum cukup dan belum memenuhi standar pelaksanaan KKN.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan KKN - PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan KKN – PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. SMA ini berlokasi di Jl. Manisrenggo Km 2,5 Kebondalem Lor, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

2. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar dalam pembelajaran sejarah di kelas yaitu para siswa mempunyai potensi yang baik dalam hal berdiskusi, debat, akan tetapi permasalahannya yaitu metode yang digunakan oleh guru belum optimal, sehingga lebih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru.

3. Potensi Pembelajaran

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terletak di Jalan Manisrenggo Km 2,5 Kebondalem Lor, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Letak SMA Negeri 1 Prambanan sangat nyaman, asri, dan tenang, sangat kondusif bagi kegiatan belajar. Lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah Negeri 1 Prambanan yang berada di Jl. Manisrenggo Km 2,5 Kebondalem Lor, Prambanan, Klaten. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1984 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Prambanan Klaten memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

a. Kondisi fisik sekolah

1) Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 24 ruang, masing-masing sebagai berikut:

| | |
|------------------|---|
| Kelas X | 8 Kelas : X MIA1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X IBBU |
| Kelas XI | 8 Kelas : XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XI IBBU |
| Kelas XII | 8 Kelas : XII MIA1, XII MIA 2 , XII MIA 3, XII MIA 4, XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3, XII IBBU |

Masing-masing kelas belum memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, kapur, penghapus, jam dinding, dan 2 buah kipas angin, 1 buah LCD yang diletakan di Kantor Wakil Kepala Sekolah. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

2) Perpustakaan

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 20 siswa), TV 21", buku-buku untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam segala mata pelajaran. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3) Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

4) Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Prambanan dan dibimbing oleh 5 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

5) Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Prambanan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

7) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Prambanan berdampingan dengan Koperasi. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Prambanan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPD, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.

8) Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Prambanan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9) Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 20 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10) Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Prambanan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

11) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Prambanan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan IPA di SMA Negeri 1 Prambanan. Laboratorium yang kondusif dan nyaman dapat membuat siswa lebih fokus dalam pembelajaran praktikum ini.

12) Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Prambanan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi SMA 1 Prambanan yang dikelola oleh 2 karyawan. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi ini.

13) Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 Prambanan, Mushola SMA negeri 1 Prambanan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan

cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Walaupun pada saat observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2014 masih belum ada pembatas antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan shalat berjama'ah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

14) Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Prambanan terletak di sebelah selatan pojok timur sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjasorkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

15) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Prambanan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa. Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

16) Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Prambanan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di samping sebelah kiri pintu masuk dari pintu gerbang ke arah utara. Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa ada dua, satu terletak di sebelah utara kantor guru, dari pintu gerbang ke arah utara lalu ke timur. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa kelas XI dan XII. yang kedua terletak di pojok selatan sekolah, dari pintu gerbang ke selatan lalu belok ke timur.

17) Toilet

SMA N 1 Prambanan memiliki 4 lokasi toilet siswa, satu toilet untuk putra berada di sebelah utara perpustakaan, timur gedung sekolah. Dua toilet putri berada di sebelah kanan dan kiri ruang guru. Satu toilet guru berada di sebelah utara UKS putri. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

b. Kondisi non fisik Sekolah

1) Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Prambanan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik. Selain itu siswa di SMA N 1 Prambanan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2) Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Prambanan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 50 orang, yaitu:

| NO | Nama | NIP | | Jabatan |
|----|----------------------------|-----------|-----------------------|------------------------|
| | | Lama | Baru | |
| 1 | Suharja, S.Pd, M.Si | 132118811 | 19710611 199412 1 001 | Kepala Sekolah/Biologi |
| 2 | Sardi, S.Pd | 130812352 | 19550213 198003 1 012 | Ekonomi/Akuntansi |
| 3 | Sri Hening Rachmiati, BA | 130989228 | 19550202 198109 2 002 | Pkn |
| 4 | Sutami, S.Pd | 131265757 | 19590101 198303 2 014 | Bahasa Indonesia |
| 5 | Dra. Maria Budi Triyatini | 131396477 | 19590815 198403 2 011 | Bahasa Jerman |
| 6 | Supadmi, S.Pd | 131423196 | 19570202 198412 2 001 | Bahasa Indonesia |
| 7 | Hariyanto. S.Pd | 131429680 | 19601115 198501 1 003 | Biologi |
| 8 | Drs. Sri Purwanta, M.Pd | 131430085 | 19630617 198501 1 003 | Kimia |
| 9 | Drs. HM Indardi, S.Pd | 131432597 | 19610906 198502 1 002 | Fisika |
| 10 | Dwi Retnowati, S.Pd | 131577206 | 19621206 198601 2 004 | Matematika |
| 11 | Suharti, S.Pd | 131576401 | 19630627 198601 2 002 | Ekonomi/Akuntansi |
| 12 | Drs. Sumarjono | 131597048 | 19551107 198602 1 002 | Geografi |
| 13 | Subaroyo, S.PdKim | 131607109 | 19551027 198603 1 006 | Kimia |
| 14 | Drs. Parjina | 131617336 | 19600202 198603 1 022 | BP/BK |
| 15 | Dra. Endang Purwaningsih | 131633344 | 19610729 198603 2 003 | BP/BK |
| 16 | Isnani Widiastuti, S.Pd | 131606210 | 19620702 198603 2 012 | Bahasa Inggris |
| 17 | Drs. FX Taryono | 131679078 | 19580806 198703 1 017 | Pkn |
| 18 | Drs. Wagiyoto | 131661308 | 19581220 198703 1 004 | Matematika |
| 19 | Drs. Tri Yuwana | 131667831 | 19610425 198703 1 006 | BP/BK |
| 20 | Drs. Dasimin | 131687563 | 19610703 198703 1 005 | Sejarah |
| 21 | Drs. Sriyanto | 131779547 | 19570702 198803 1 006 | Penjasorkes |
| 22 | Drs. Tartono | 131787012 | 19590515 198803 1 006 | Ekonomi/Akuntansi |
| 23 | Trisno Pandoyo | 131791563 | 19610815 198803 1 011 | Bahasa Indonesia |
| 24 | Drs. Sarbani | 131789003 | 19610908 198803 1 006 | Bahasa Perancis |
| 25 | Drs. Rumantya Kristian W | 131787014 | 19620702 198803 1 007 | Biologi |
| 26 | Dra. Endang Susila | 131848961 | 19600822 198903 2 004 | Kimia |
| 27 | Dra. Sri Widayati | 131835008 | 19610109 198903 2 006 | Bahasa Indonesia |
| 28 | Dra. Siti Nurrachmah | 131857314 | 19620729 198903 2 002 | Bahasa Inggris |
| 29 | Drs. Suparno, M.Pd | 131836938 | 19640607 198903 1 015 | Matematika |
| 30 | Drs. Jumartono | 131846450 | 19650326 198903 1 090 | Fisika |
| 31 | Retno Rohayati, S.Pd | 131907007 | 19650927 199003 2 006 | Kesenian |
| 32 | Slamet, S.Pd | 131928689 | 19660606 199101 1 001 | Biologi |
| 33 | Dra. Ariyati Adi K | 132009933 | 19670419 199203 2 004 | Biologi |
| 34 | Sukamtiningsih, S.Pd | 131991451 | 19690709 199202 2 001 | Fisika |
| 35 | Arik sulistyorini, S.Pd | 132041634 | 19701215 199301 2 001 | Matematika |
| 36 | Dra. Sutriyani | 132108650 | 19690405 199412 2 004 | BP/BK |
| 37 | Sri Endang Edi S, S.Pd | 132227410 | 19710421 199903 2 006 | Pkn |
| 38 | Yuli Rusmiyanti, S.Pd | 500113160 | 19800715 200312 2 007 | Bahasa Inggris |
| 39 | Eny Kusdwiayati, S.Pd | 500122738 | 19730612 200501 2 005 | Kimia |
| 40 | Supartinah, M.Pd | 500122740 | 19750422 200501 2 004 | Geografi |
| 41 | Drs. Sumardi | 500133872 | 19650912 200604 1 003 | Sejarah |
| 42 | Sri Jumiyati, S.Sos | 500160910 | 19731116 200701 2 017 | Sosiologi |
| 43 | Rini Utami, M.Pd | 500160840 | 19740901 200701 2 006 | Matematika |
| 44 | Etik Herawati | 500185198 | 19710123 200801 2 003 | Ekonomi/Akuntansi |
| 45 | Dwi Hartanti, ST | | 19791226 201001 2 017 | Prakarya dan Komputer |
| 46 | Ari Kurniawan, S.Pd | | 19800228 201001 1 016 | |
| 47 | Muryati, S.S | | 19810110 201001 2 017 | Bahasa Jawa |
| 48 | Zusuf Hani Saputro, ST | | 19840822 200902 1 002 | Prakarya dan Komputer |
| 49 | Masruro, S.PdI | | 19841219 201101 1 005 | Pend. Agama Islam |
| 50 | Albertus Guritno Aji, S.Pd | | 19881105 201101 1 004 | Bahasa Jawa |

1) Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Prambanan Klaten berjumlah 20 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 2 orang, staf BP/BK 1 orang, petugas Laboran 3 orang pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 4 orang, satpam 1a orang, dan penjaga malam 2 orang.

| NO | Nama | NIP | | Jabatan |
|----|---------------------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | Lama | Baru | |
| 1 | Ignatius rinawan S.IP | 500103716 | 19700214 199603 1 004 | Ka. TU |
| 2 | Saiman | 131967122 | 19630105 199103 1 006 | TU |
| 3 | Maryono | | | Penjaga Malam |
| 4 | Sri Handayani | | | TU |
| 5 | Wakino | | | Kebersihan |
| 6 | Dra.Suliyem | | | TU |
| 7 | Sarwono | | | Kebersihan |
| 8 | Kiryono | | | Penjaga Malam |
| 9 | Ririn Listyani | | | TU |
| 10 | Sriyana | | | Kebersihan |
| 11 | Agustin Mahmudah | | | TU |
| 12 | Mulyanto | | | Kebersihan |
| 13 | Eko Indri Astuti, S.Pd | | | TU |
| 14 | Sri Utami, S.Pd | | | Laboran |
| 15 | Sri Hartini, S.Pd | | | Laboran |
| 16 | Galuh Dwi Suryani,S.Pd.Si | | | Staf BP |
| 17 | Wajar Budiantara | | | Satpam |
| 18 | Nur Handayani, S.Pd | | | Laboran |
| 19 | Ambar Satya, S.Ag | | | Perpustakaan |
| 20 | Irfan Seto Nugroho, SIP | | | Perpustakaan |

2) Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

3) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPD, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Prambanan.

4) Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN – PPL

1. Perumusan Program KKN – PPL

Dalam merumuskan program KKN-PPL lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Manajerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program
- g. Meminta persetujuan koordinator KKN-PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

2. Rancangan Kegiatan KKN - PPL

a. Program KKN

Sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun ini adalah tahun pertama kali jurusan kependidikan untuk menempuh KKN pada Masyarakat. Kebijakan mengenai pelaksanaan KKN tersebut berdasar pada ketentuan bahwa KKN sekolah tidak cukup untuk melatih mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

KKN sekolah dan KKN Masyarakat adalah program yang secara terpisah namun digabungkan dalam proses pelaksanaannya. Penerjuran KKN Sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014.

Sebelum acara penerjuran KKN, terlebih dahulu dilaksanakan koordinasi dengan pihak terkait, mulai dari koordinasi dengan Dosen Pembimbing, koordinator KKN sekolah dan Masyarakat, dll. Setelah melakukan koordinasi langkah selanjutnya adalah Observasi untuk selanjutnya sebelum sampai pada penerjuran dan pelaksanaan program kerja.

Kegiatan observasi menghasilkan beberapa program kerja masyarakat secara kelompok, dengan program utama dibidang kependidikan. Program kerja KKN sekolah secara kelompok, yang kegiatan rutinnnya berada dilingkungan sekolah, serta program kerja KKN Individu sebagai bentuk pelayanan dan pengabdian sesuai dengan jurusan asal.

Kegiatan yang disusun dalam program kerja KKN Sekolah berdasarkan pengamatan selama observasi sekolah dan diskusi dengan pihak-pihak sekolah yang berwenang, sehingga menghasilkan rancangan program kerja kelompok. Sama halnya dengan KKN pada Masyarakat, hasil observasi akan menghasilkan sebuah rancangan program kerja secara kelompok.

Sedangkan penyusunan program kerja KKN individu terlaksana berdasarkan koordinasi dengan pihak sekolah, guru pembimbing, dan tim. Observasi tersebut melalui observasi potensi sekolah, dan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu:

- 1) **Siswa** masih asing dan belum mengenal tokoh sejarah, sehingga hal tersebut menjadi landasan untuk mengenalkan tokoh-tokoh sejarah dalam pembelajaran.
- 2) **Kebutuhan** guru akan media pembelajaran yang inovatif.
- 3) **Kurangnya** pengertian dan pemahaman siswa akan sejarah di sekitarnya
- 4) **Minat** siswa untuk belajar ilmu sejarah yang lebih luas yang tidak didapatkan dalam mata pelajaran di sekolah.

Rancangan program kerja yang disusun diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten pada umumnya dan pada mata pelajaran sejarah pada khususnya.

b. Program PPL

Penerjunan Tim KKN-PPL UNY 2014 sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya. Pada tahun ini, penerjunan tim lebih ketinggalan, yakni pada 2 Juli 2014. Waktu pelaksanaan penerjunan disesuaikan dengan target pihak universitas yakni Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem KKN-PPL tahun 2014 terdiri dari 2 bentuk, yakni KKN dan PPL. KKN terdiri dari 2 kegiatan, yaitu KKN pada Masyarakat dan KKN pada sekolah. Sedangkan PPL sendiri adalah praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih.

Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL disekolah dilaksanakan bersamaan dengan penerjunan KKN di sekolah yakni pada 2 Juli 2014. Proses penerjunan tersebut berupa acara ceremonial antara Tim, Dosen Pembimbing, dan Guru-Guru Pembimbing SMA N 1 Prambanan Klaten.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas.

Pembekalan yang lainnya adalah adanya sosialisasi dan tes kemampuan bahasa Inggris atau TOEFL. Hal ini sebagai syarat mahasiswa yang mengambil pilihan KKN-PPL di sekolah eks-RSBI. Skor yang harus dicapai adalah >4.00.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui UPPL LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

2) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL KKN. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

a) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

b) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Sejarah.

Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan kreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

c) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

d) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin
- 2) Piket Hall
- 3) Inventaris Buku
- 4) Dan kegiatan lain sebagai pendukung

e) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

f) Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi silabus, analisis materi pembelajaran (amp), buku agenda mengajar, daftar penilaian, dan alat kelengkapan administrasi harian seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran dan program pelaksanaan harian.

g) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMA N 1 Prambanan Klaten dan Kepala SMA N 1 Prambanan Klaten.

h) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Prambanan Klaten. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Prambanan Klaten.

BAB II

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. PERSIAPAN

Sebelum diterjunkan ke lokasi KKN-PPL, seluruh mahasiswa peserta KKN-PPL melakukan beberapa tahapan persiapan antara lain: Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Persiapan yang dilakukan menyangkut kesiapan mental untuk menghadapi siswa nantinya. Untuk memenuhi target keberhasilan pelaksanaan PPL, maka persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib lulus yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS praktek dan sebagai prasyarat untuk mahasiswa yang akan melakukan PPL atau *real teaching*.

Pengajaran mikro dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam 1 minggunya. Dalam pengajaran mikro ini, terdapat 6 orang dengan satu pembimbing. Praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas yang berskala kecil. Praktikan berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok yang lain berperan sebagai siswa. Adapun hal-hal yang harus dipraktikkan dan dikuasai dalam pengajaran mikro ini adalah:

- a. Membuka dan menutup pelajaran
- b. Mengajarkan materi
- c. Teknik mengelola dan menguasai kelas
- d. Teknik memberi penguatan pada siswa
- e. Pembuatan rencana pembelajaran
- f. Pembuatan media pembelajaran
- g. Perancangan evaluasi sebagai tahap akhir mengajar

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah pembelajaran mikro ini harus memperoleh nilai akhir minimal B untuk syarat mengambil PPL atau real teaching.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan persiapan yang diselenggarakan oleh UNY agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan persiapan mental sebelum benar-benar diterjunkan di sekolah.

Pembekalan PPL diselenggarakan dalam dua rangkaian, yakni pembekalan sebelum PPL I atau pembekalan pembelajaran mikro, dan pembekalan sebelum penerjunan PPL. Pembekalan sebelum pembelajaran mikro diikuti oleh seluruh mahasiswa jurusan pendidikan sejarah yang akan melaksanakan PPL, sedangkan pembekalan sebelum penerjunan PPL diikuti oleh kelompok mahasiswa yang dibimbing oleh satu DPL.

Pembekalan I, atau pembekalan sebelum pembelajaran mikro dilakukan pada bulan Februari 2014 yang diselenggarakan di ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY dalam bentuk kegiatan pembekalan PPL UNY 2013 dengan Narasumber Dr. Aman, M.Pd selaku koordinator PPL Jurusan Pendidikan Sejarah, dan M. Nur Rakhman selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah dengan Materi yang disampaikan dalam Pembekalan I adalah Tata Cara Pembelajaran Mikro dan Persiapan Menjadi Guru Sejarah yang Berkarakter.

Pembekalan II, atau pembekalan sebelum penerjunan PPL diselenggarakan pada bulan Juni 2014 yang bertempat di Ruang tunggu G01.108 dengan narasumber M. Nur Rakhman, M.Pd. Pembekalan tersebut diikuti oleh 14 mahasiswa yang dibimbing oleh Bapak M. Nur Rakhman, M.Pd. Materi dalam pembekalan tersebut yakni persiapan menjadi guru pada real teaching, sosialisasi kurikulum 2013

3. Observasi

Observasi dibagi kedalam dua bentuk, yaitu observasi KKN-PPL dan observasi kelas.

Observasi KKN-PPL. Dibagi ke dalam dua aspek, yaitu :

- a) Aspek fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Aspek proses pembelajaran dan peserta didik, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas dan mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Observasi kelas. Kegiatan ini dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan.
- b) Mempelajari situasi kelas.
- c) Mempelajari kondisi peserta didik.
- d) Memiliki rencana konkret untuk mengajar.

Adapun proses belajar mengajar yang diamati oleh praktikan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah

dengan guru pembimbing mata pelajaran Sejarah

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan KKN Individu Pendidikan Sejarah

Koordinator: Tri Novia Sari

a. Pengadaan buku Induk Sejarah Nasional Indonesia

| | |
|-----------|--|
| Tujuan | : Menambah pengetahuan guru dan siswa |
| Sasaran | : Guru Sejarah dan siswa SMA N 1 Prambanan Klaten |
| Tempat | : Perpustakaan SMA N 1 Prambanan Klaten |
| Waktu | : Minggu ke 2 bulan September 2014 |
| Deskripsi | : Buku Sejarah Nasional Indonesia belum ada/ tersedia di Perpustakaan SMA N 1 Prambanan. Dengan adanya buku Sejarah Nasional Indonesia diharapkan guru dan siswa dapat menambah pengetahuannya tentang sejarah |
| Dana | : Rp 600.000,- |

2. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas sebagai kelengkapan administrasi pengajaran. Perangkat pembelajaran yang harus dibuat adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Program Pelaksanaan Harian. Perangkat pembelajaran tersebut harus dibuat setiap pertemuan yaitu sebelum melakukan pertemuan pembelajaran.

2) Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, praktikan harus mempersiapkan media dan teknik pengajaran yang akan digunakan di dalam kelas supaya pembelajaran berjalan dengan baik, efektif, dan menarik. Media pembelajaran yang praktikan gunakan antara lain: *buku modul, buku paket pembelajaran sejarah, lembar diskusi siswa, media dari kertas yang mendukung pembelajaran sejarah*. Sedangkan alat yang digunakan *berupa papan tulis, penghapus, dan kapur*

3) Pembuatan Alat Evaluasi

Tujuan pembuatan alat evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Disamping itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengukur seberapa jauh ketercapaian tujuan pembelajaran oleh guru dapat tercapai. Alat evaluasi berupa latihan soal yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok, baik berbentuk lisan maupun tulisan, Ujian Harian, dan Post Test.

4) Diskusi dengan sesama rekan praktikan yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.

5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

b. Praktik Mengajar

Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa sebagai praktikan untuk mengajar. Praktikan mendapatkan tugas sesuai dengan bidang masing-masing dengan guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan pada kelas XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3. Materi yang diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 09 Agustus sampai dengan tanggal 30 Agustus 2014.

Kegiatan Praktik Mengajar

| | | | | |
|--|------------------------------------|--|--|--|
| | Mengajar Kelas XI IIS 3 | | 09 Agustus 2014 Jam ke 7 dan 8 90 menit | Perkenalan dan Kontrak Pembelajaran Materi: Lahirnya Hindu-Budha di Indonesia, Hipotesis masuknya Hindu-Budha di Indonesia, Kerajaan Kutai, dan Kerajaan Tarumanegara (Diskusi) |
| | | | 16 Agustus 2014 Jam ke 7 dan 8 90 menit | Materi : Kerajaan Holling/ Kalingga dan Kerajaan |

| | | | | |
|--|------------------------------------|--|--|---|
| | | | | Sriwijaya (Diskusi dan Kuis Sejarah) |
| | | | 23 Agustus 2014 Jam ke 7 dan 8 90 menit | Materi: Kerajaan Mataram Kuno (Evaluasi) |
| | | | 30 Agustus 2014 Jam ke 7 dan 8 90 menit | Materi : Kerajaan Medang Kamulan dan Kerajaan Kediri (Permainan Topi Pintar) |
| | Mengajar Kelas XI IIS 1 | | 11 Agustus 2014 Jam ke 1 dan 2 90 menit | Perkenalan dan Kontrak Pembelajaran Materi: Lahirnya Hindu-Budha di Indonesia, Hipotesis masuknya Hindu- Budha di Indonesia, Kerajaan Kutai, dan Kerajaan Tarumanegara (Diskusi) |
| | | | 18 Agustus 2014 Jam ke 1 dan 2 90 Menit | Materi : Kerajaan Holling/ Kalingga dan Kerajaan Sriwijaya (Diskusi dan Kuis Sejarah) |

| | | | | |
|--|--------------------------|--|--|--|
| | | | 25 Agustus 2014 Jam ke 1 dan 2 90 Menit | Materi: Kerajaan Mataram Kuno (Evaluasi) |
| | Mengajar XI IIS 2 | | 21 Agustus 2014 Jam ke 1 dan 2 90 Menit | Perkenalan dan Kontrak Pembelajaran Materi: Lahirnya Hindu-Budha di Indonesia, Hipotesis masuknya Hindu-Budha di Indonesia, Kerajaan Kutai, dan Kerajaan Tarumanegara (Diskusi) |
| | | | 28 Agustus 2014 Jam ke 1 dan 2 90 Menit | Materi : Kerajaan Holling/ Kalingga dan Kerajaan Sriwijaya (Diskusi dan Kuis Sejarah) |

a. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah atau ekspositori, tanya jawab, diskusi, penugasan, game *temukan jodohmu dan topi pintar, latihan*.

b. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah dibuat oleh guru pembimbing, yaitu buku teks sejarah peminatan, dan hand out/ booklet sejarah yang dibuat praktikan sendiri . Dan metode yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sendiri seperti lembar diskusi, beberapa kertas yang digunakan untuk permainan/ game.

Untuk mendukung media pembelajaran, alat yang digunakan oleh praktikan adalah Kertas Manila, Kertas Karton, Lem, Double-Tape, Solasi, Mika Transparan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan pada masing-masing kelas sama yaitu dengan memberikan ulangan harian, post tes dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI PROGRAM PPL INDIVIDU

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Faktor pendukung. Dalam melaksanakan program ppl individu terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya program, antara lain:

- 1) Faktor Pertama, praktikan saat mengajar didampingi dan diawasi oleh guru pembimbing untuk melihat bagaimana cara praktikan mengajar dan juga melihat kemajuan praktikan setiap kali mengajar. Serta guru pembimbing memberikan bimbingan mengenai cara mengajar praktikan termasuk hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada saat mengajar.
- 2) Faktor kedua yaitu guru pembimbing memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan kelengkapan alat persiapan mengajar.
- 3) Faktor ketiga yaitu guru pembimbing memberikan solusi bagaimana cara mengatasi siswa yang belum disiplin dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 4) Faktor keempat adalah siswa siswi SMA N 1 Prambanan Klaten yang sebagian besar cenderung interaktif dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 5) Faktor Kelima adalah kelas yang kondusif dan prasarana yang memadai dalam memberikan pembelajaran yang interaktif.

b. Faktor penghambat

Kendala yang dihadapi praktikan yaitu kurangnya media yang tersedia untuk mata pelajaran sejarah. Media dan Metodenya cenderung monoton yakni lebih banyak dengan ceramah. Sehingga tidak sedikit siswa yang mulai jenuh apabila guru terlalu banyak menggunakan ceramah.

Penggunaan pendekatan pembelajaran saintifik dan kooperatif learning seperti metode diskusi, tanya jawab, *penugasan* secara berkala cukup efektif untuk digunakan dalam mata pelajaran sejarah di kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 SMA N 1 Prambanan Klaten

Metode penugasan dan ceramah interaktif dengan siswa sangat cocok bagi siswa,

apalagi diselingi dengan *joke* yang tidak membosankan tapi tetap memberi contoh yang baik. Dengan belajar pada permasalahan sehari-hari disekitar lingkungan siswa terkait dengan sejarah siswa akan memperoleh pengetahuannya dengan mencari solusi-solusi, sehingga siswa dapat lebih paham dan mengerti, serta membentuk pengetahuan dengan mengalami langsung dari gambaran-gambaran permasalahan tersebut.

Sejarah merupakan ilmu sosial dimana siswa akan dilatih untuk berfikir mengapa sesuatu terjadi, dan kearah mana kejadian-kejadian itu. Dalam prakteknya siswa akan merasa bosan apabila guru hanya menerangkan berbagai teorinya saja. Siswa lebih tertarik untuk berdiskusi untuk membahas topik yang telah diberikan oleh guru. Namun, metode ini masih sangat rentan tidak efektif apabila guru tidak membimbing dan mengawasi secara maksimal. Kendala selanjutnya, siswa akan tidak kondusif dan kesalah pahaman konsep siswa. Sehingga, peran pengawasan dan pembimbingan guru dalam metode observasi lapangan harus optimal dan berkesinambungan.

2. Refleksi

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, guru pembimbing mata pelajaran sejarah memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar disetiap mengajarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah praktik dimana mahasiswa berperan sebagai guru dan mengajar dalam keadaan nyata atau real teaching. Seyogyanya guru yang profesional, mahasiswa praktikan harus menguasai teknik dan peran guru dalam kelas yang sesungguhnya. Guru bukan saja melakukan kegiatan *transfer of knowledge*, akan tetapi guru juga harus melakukan *transfer of value*. Oleh karena itu, guru bukan saja sebagai mediator saja, akan tetapi harus dapat berperan sebagai motivator bagi perilaku siswanya.

Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang didapatkan oleh praktikan. Pengalaman dan pelajaran tersebut banyak diperoleh dalam praktik mengajar di kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3. Seperti yang telah disebut diatas, guru harus dapat menjadi mediator. Mediator di sini bukan hanya mediator dalam menyampaikan ilmu saja ke siswa, akan tetapi menjadi mediator untuk membentuk karakter yang luhur. Karakter yang dibutuhkan oleh siswa pada

dewasa ini. Oleh karena itu, pengalaman yang pertama adalah praktikan dapat merasakan peran menjadi seorang mediator bagi siswa, dimana kondisi siswa di SMA N 1 Prambanan Klaten lebih rendah hati dan kondusif. Siswa-siswa sangat senang diajar dengan metode atau kata-kata yang memotivasi mereka sehingga mereka terpacu untuk menjadi orang yang lebih baik. Dengan kondisi latar belakang yang berbeda-beda, muncullah banyak karakter siswa. Dari karakter tersebut, tidak jarang siswa memunculkan karakter sikap-sikap dan berkata-kata kurang baik. Dari situlah praktikan harus mampu mentransfer ilmu untuk mereduksi perilaku tersebut menjadi perilaku yang sesuai dengan tata aturan dan kesopanan.

Pengalaman kedua adalah guru mampu menjadi psikolog bagi muridnya. Kebutuhan psikologis siswa sangat beranekaragam sesuai dengan karakternya. Selayaknya psikolog yang harus memahami dan memberikan konsultasi bagi pasiennya, guru juga harus mampu mengetahui keadaan psikologis anak didiknya. Guru adalah orang yang paling dekat dengan siswa pada saat dikelas, sehingga guru harus memberikan konsultasi bagi siswanya, memberikan dorongan psikologis bagi siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus dapat mengerti apa yang dibutuhkan siswanya, sehingga harus menyesuaikan metode pembelajaran beserta perangkatnya sesuai dengan kondisi yang diinginkan siswanya.

Pengalaman ketiga adalah guru harus mampu menjadi seorang kreator yang inovatif. Selama praktik di SMA N 1 Prambanan Klaten, praktikan banyak menjumpai siswa dengan karakter daya pikir yang berbeda beda. Mulai dari siswa yang cerdas, kemampuan sedang, maupun siswa yang memiliki daya pikir rendah atau giften. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menciptakan kombinasi yang kreatif dalam menyelenggarakan pembelajarannya. Tujuannya adalah untuk menjangkau kemampuan yang beranekaragam tersebut.

Pengalaman keempat adalah sebagai guru harus senantiasa bersikap ramah, sopan, dan sabar. Sebagai seorang yang menjadi panutan dan contoh bagi siswanya, guru harus memberikan teladan yang baik. Dengan menghadapi beranekaragam karakteristik siswa yang ada di kelas, guru ditantang untuk memberi kesabaran lebih. Kesabaran tersebut sebagai hal yang terpenting, karena tanpa adanya kesabaran, guru tidak akan mudah mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

Demikianlah pengalaman dan pelajaran yang praktikan peroleh dari serangkaian PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Menjadi guru bukanlah pekerjaan yang mudah, tapi bukan pekerjaan yang menjenuhkan. Bukan pekerjaan yang mudah karena guru harus menjadi teladan yang mampu *digugu* dan *ditiru* oleh siswanya. Namun bukan pula pekerjaan yang menjenuhkan, karena dengan adanya interaksi siswa dalam kelas, guru akan termotivasi dengan keadaan dan semangat siswa dalam memimba ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan KKN-PPL sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik. Hal ini ditunjang oleh kegiatan yang terprogram dalam kependidikan. Praktik persekolahan memperkenalkan kepada mahasiswa calon guru/pendidik pada berbagai permasalahan, kesulitan, tantangan yang dihadapi guru di sekolah.

Selama melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMAN 1 Prambanan Klaten praktikan banyak memperoleh bimbingan proses pembelajaran. Berbagai pelajaran yang dapat praktikan simpulkan adalah :

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai realisasi teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan dan menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. Mahasiswa KKN-PPL dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menambah loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
5. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugastenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
6. PPL memberikan pengalaman bagi praktikan sebagai guru yang nyata, guru sebagai mediator, psikolog, motivator, dan teladan bagi siswanya. Dengan pengalaman tersebut, praktikan dapat lebih termotivasi menjadi guru yang berperan dalam 4 hal tersebut.

Secara keseluruhan program yang direncanakan berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan. Terlaksananya semua program tersebut tidak luput dari adanya koordinasi yang baik diantara sesama anggota tim maupun dengan pihak sekolah.

B. Saran

Kegiatan KKN-PPL pada tahun ini mulai diterapkannya sistem baru, dimana mahasiswa yang berasal dari program kependidikan selain melakukan PPL di sekolah, juga harus mengikuti serangkaian KKN di Sekolah maupun di masyarakat. Dengan diterapkannya sistem tersebut tentunya masih banyak kelemahan maupun kekurangan.

Selain itu, kegiatan PPL adalah praktik pertama mahasiswa menjadi seorang guru. Tidak mudah menjadi guru, karena banyak sekali permasalahan, kesulitan, dan tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas, saran yang dapat praktikan berikan berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL di SMA N 1 Prambanan adalah :

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- c. Praktikan harus terlebih dahulu melakukan observasi kelas secara optimal pada proses pembelajaran di kelas, terutama pada kelas yang akan diampu. Hal ini memungkinkan praktikan dalam pemetaan kebutuhan kelas, dan karakteristik siswa yang akan disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada saat praktik.
- d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir, terutama dengan teman satu jurusan. Karena dengan kekompakan, praktikan dapat saling memberi masukan dan dapat membantu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan secara individu.
- e. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan Bapak/Ibu Guru dan siswa.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- g. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- i. Sebagai seorang guru handaknya berlaku adil dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi pihak Universitas

- a. Pihak universitas lebih mempersiapkan diri terkait dengan sistem KKN-PPL yang terbaru, melalui sosialisasi yang optimal dan lebih mengutamakan pelayanan bagi mahasiswa yang akan praktik.
- b. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan instansi sekolah dan masyarakat yang menjadi tempat KKN-PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan KKN-PPL di lingkungan sekolah dan masyarakat agar tidak terjadi miskomunikasi.
- c. Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan bekal informasi mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan KKN-PPL, mahasiswa tidak merasa kebingungan, serta lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- d. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMA Negeri 1 Prambanan

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara intensif terhadap proses kegiatan KKN-PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa KKN-PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.
- c. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
- d. Koordinasi antar koordinator KKN-PPL di Sekolah, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan mahasiswa praktikan harus lebih maksimal. Hal ini memungkinkan untuk mereduksi adanya kesalahpahaman tentang agenda ataupun kegiatan KKN-PPL di sekolah.
- e. Pihak sekolah lebih mensosialisasikan agenda KKN-PPL kepada seluruh warga sekolah, hal ini untuk mengurangi ketidaktahuan akan tujuan yang akan dicapai oleh mahasiswa praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wening Asriningsih. 2012. *Laporan KKN-PPL UNY 2010*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. *Panduan KKN PPL 2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Daftar Lampiran

1. Laporan Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta didik
2. Laporan Observasi Kondisi Fisik Sekolah
3. Laporan Observasi Kondisi Lembaga
4. Laporan Mingguan Program Kerja PPL
5. Laporan Dana Program Kerja PPL
6. Kartu Bimbingan DPL
7. Kalender Akademik
8. Perangkat Pembelajaran kelas XI (RPP, Absensi, Daftar Nilai, Analisis Hasil Diskusi, dan Soal Ulangan Harian)
9. Lembar Serah Terima Program KKN-PPL